

DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Dwi Septhi Ferdiana

Universitas YPPI Rembang
dwisepthi25@gmail.com

Damayanti

Universitas YPPI Rembang
damayanti_rahmania@yahoo.ac.id

Abstrak Penelitian ini menunjukkan bagaimana profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 adalah populasi di penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel 13 perusahaan. Cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode untuk menganalisis data adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian mengartikan pengaruh profitabilitas serta keputusan investasi positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan serta pengaruh kebijakan utang negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *adjusted R²* adalah 0,115. Dapat diartikan variabel profitabilitas, keputusan investasi serta kebijakan utang pada model regresi ini bisa mengartikan variabel dependen 11,5%. Sisanya dipengaruhi unsur-unsur tambahan yang tidak dimasukkan pada penelitian.

Kata Kunci Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek mendapatkan keuntungan. Tujuan jangka panjang untuk menaikkan nilai perusahaan dan harga saham serta memberi kemakmuran pada pemiliknya (Rajagukguk et al., 2019). Dana dari investor selalu dibutuhkan oleh perusahaan. Perusahaan selalu membutuhkan dana dari investor untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Saat menginvestasikan uangnya di perusahaan, investor memiliki beberapa pertimbangan, nilai perusahaan merupakan contoh pertimbangan yang diambil oleh investor (Ludianingsih et al., 2022). Semua fungsi manajemen keuangan dapat digunakan untuk mencapai optimalisasi nilai perusahaan, namun nilai perusahaan dan kebijakan keuangan lainnya akan dipengaruhi oleh keputusan keuangan yang dibuat, dengan demikian manajemen harus bekerja keras untuk menjaga nilai perusahaan setinggi mungkin (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Nilai perusahaan dapat diukur dan biasanya dikaitkan dengan harga saham (Rajagukguk et al., 2019). Calon investor mempunyai penilaian khusus dalam nilai perusahaan tentang keuangan

perusahaan yang meliputi baik buruknya keuangan dan menggambarkan keadaan sebuah perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Profitabilitas adalah komponen yang mempengaruhi nilai perusahaan.. Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif bisnis memperoleh keuntungan dari kegiatan operasinya (Dewi & Praptoyo, 2019). Profitabilitas dapat diartikan sebagai aspek penting bagi kelangsungan hidup usaha pada periode panjang yang penting bagi perusahaan (Nurhaliza & Azizah, 2023). Kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat digambarkan pada profitabilitas (Hartono et al., 2023).

Keputusan investasi adalah komponen selanjutnya yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Tindakan yang dibuat manajer perusahaan untuk memperoleh laba di waktu mendatang dengan menanamkan dana dalam aset lancar yang mereka miliki saat ini diartikan dengan keputusan investasi (Rajagukguk et al., 2019). Keputusan investasi dapat diartikan sebagai keputusan perusahaan yang berasal dari dalam maupun luar yang sering dikaitkan mengenai seberapa tepat perusahaan dalam mengalokasikan uangnya (Alfina & Sufiyati, 2020). Manajer keuangan harus mempertimbangkan keputusan investasi agar mereka dapat menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dimasa mendatang (Ramadhitya & Dillak, 2018).

Kebijakan utang adalah komponen selanjutnya yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan utang mengatur pembiayaan perusahaan dan menentukan jumlah kewajiban yang harus dibayar (Rajagukguk et al., 2019). Kebijakan utang diambil perusahaan dengan menggunakan utang keuangan atau *financial leverage* untuk mendanai kebutuhan operasional perusahaan (Putri & Efendi, 2023). Keputusan untuk menggunakan utang yang dikenal sebagai kebijakan utang akan meningkatkan *leverage* keuangan dan meningkatkan ketidakpastian tingkat pengembalian untuk saham biasa karena bunga yaitu biaya tetap yang bersumber dari utang (Hermuningsih & Wardani, 2009).

Penelitian dilakukan di perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang merupakan indeks saham yang berbasis pada sistem syariah Islam dan memenuhi persyaratan pasar modal. Karena itu, kebangkitan ekonomi Islam saat ini mendapatkan perhatian yang signifikan. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2022 adalah 275,77 juta, naik 4,43 juta dari 272,2 juta pada tahun 2021 dikutip dari data Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI). Berdasarkan agamanya, ada 241,7 juta orang yang memeluk agama Islam. Meningkatnya kesadaran penduduk Indonesia yang sebagian besar memeluk agama muslim untuk melakukan investasi dengan aturan Islam telah menyebabkan saham di Jakarta Islamic Index (JII) mengalami peningkatan jumlah indeks. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII)?.

II. LANDASAN TEORI

1. *Signalling Theory*

Signalling theory adalah perlakuan bagaimana manajemen melihat perspektif perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor yang diambil perusahaan. *Signalling theory* dapat diartikan bagaimana perusahaan ketika memberi sinyal negatif maupun sinyal positif kepada pihak eksternal yang diterbitkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Jika perusahaan memberikan sinyal negatif, maka investor akan menerima kabar buruk yang mengartikan bahwa keadaan perusahaan kurang baik atau kinerja dari perusahaan tersebut

sedang mengalami penurunan. Jika ada sinyal positif yang diberikan, investor akan menerima informasi yang menunjukkan bahwa perusahaan sedang berjalan dengan baik (Brigham & Houston, 2019).

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan uraian keyakinan terhadap perusahaan yang dimiliki masyarakat setelah beberapa tahun mengalami rangkaian kegiatan yang telah dicapai pada kondisi tertentu (Cindy & Ardini, 2023). Nilai perusahaan akan menjadi fokus utama dalam berinvestasi yang berisi gambaran umum dari perusahaan dalam pengambilan keputusan. Nilai perusahaan berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan yang menjadi faktor terpenting dalam perusahaan. Kinerja keuangan tidak hanya dipercaya pasar akan tetapi mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan dan prospek perusahaan ke depannya jika nilai perusahaan tersebut tinggi (Putri & Efendi, 2023).

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan dari aset yang digunakan untuk mendapatkan laba (Rajagukguk et al., 2019). Profitabilitas memiliki keuntungan dan tujuan bagi pihak yang mempunyai hubungan dengan perusahaan, manajemen dan pemilik usaha. Dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dan perimbangan pendapatan sehingga secara keseluruhan mencerminkan efektivitas dan keberhasilan manajemen. Rasio profitabilitas menggambarkan campuran dari manajemen aktiva, utang pada hasil operasi dan efek likuiditas sehingga profitabilitas memberi petunjuk perusahaan dalam menilai keefektifan dalam operasi (Kasmir, 2017).

4. Keputusan Investasi

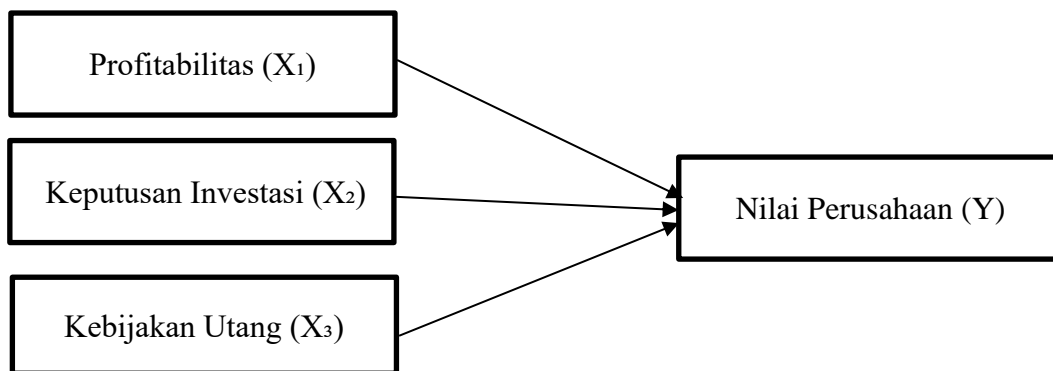
Keputusan yang dibuat manajemen untuk menginvestasikan uang mereka untuk membangun aset tertentu yang akan memberikan laba di waktu mendatang diartikan sebagai keputusan investasi (Murniati & Ingra, 2023). Tujuan dari keputusan investasi adalah untuk mengasihkan keuntungan di waktu depan dari sumber dana dalam dan luar perusahaan (Kurniasih & Ruzikna, 2017). Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi, mereka harus memilih yang paling menguntungkan. Apabila dari nilai investasi tersebut perusahaan mendapatkan keuntungan maka dikatakan berhasil sehingga kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan harus seimbang dengan investasi (Sunengsih et al., 2022).

5. Kebijakan Utang

Kebijakan untuk mendapatkan dana untuk operasi dengan utang adalah kebijakan utang (Putri & Efendi, 2023). Kebijakan utang dapat diartikan keputusan yang berasal dari luar untuk mengambil pendanaan. Pendanaan ini digunakan oleh perusahaan untuk menambah dana kebutuhan operasional (Hartono et al., 2023). Keputusan manajemen untuk mengurangi atau menambah utang jangka panjang dan ekuitas adalah bagian dari kebijakan utang yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Karena harga saham akan mempengaruhi penelitian perusahaan, manajer keuangan harus mengoptimalkan nilai saham saat membuat kebijakan pendanaan (Hermuningsih & Wardani, 2009).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan mengambil objek perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Data dokumenter adalah jenis data yang dipakai pada penelitian ini. Sumber datanya yaitu data sekunder. Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) dari 2018 hingga 2022 adalah populasi penelitian ini. Untuk mengumpulkan sampel, teknik *purposive sampling* digunakan. Sampel ini sebanyak 13 perusahaan. Analisis regresi linier berganda digunakan penelitian ini untuk menganalisis data.



Gambar 1 Model Penelitian

IV. HASIL PENELITIAN

IV.1. Hasil

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data memiliki distribusi normal atau tidak. Jika signifikansi data lebih dari 0,05 data dianggap memiliki distribusi normal. Jika signifikansinya kurang dari 0,05 data dianggap tidak normal. Hasil pengujian ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56279750
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.059
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Hasil yang ditunjukkan Tabel 1 nilai *asymptotic* sig (2- tailed) sebanyak 0,200 sehingga disimpulkan lolos dari pengujian normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai dalam menentukan apakah variabel bebas atau independen berkorelasi dengan model regresi. Apabila VIF < 10 serta *tolerance* > 0,1 dinyatakan lolos multikolinieritas. Sebaliknya VIF di > 10 serta *tolerance* < 0,1 dinyatakan tidak lolos multikolinieritas. Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian.

Tabel 2 Hasil Pengujian Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.090	.291		3.746	.000		
LnROA	.154	.074	.287	2.073	.042	.712	1.405
LnFATA	.146	.528	.067	.567	.573	.982	1.019
LnDER	-.129	.098	-.183	-1.324	.190	.712	1.404

Menurut hasil uji multikolinieritas pada Tabel 2 dinyatakan lolos dari multikolinieritas sebab angka *tolerance* diatas 0,1 serta VIF lebih besar 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan perbedaan dalam variabel residual yang berbeda di antara pengamatan. Jika sig lebih dari 0,05 tidak terkena heteroskedastisitas. Jika sig kurang dari 0,05 terkena heteroskedastisitas. Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian.

Tabel 3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.726	.906		-801	.430		
LnROA	.135	.274	.130	490	.628	.501	1.994
LnFATA	-.037	.977	-.009	-.037	.970	.642	1.559
LnDER	.199	.419	.148	.476	.638	.364	2.744

Menurut hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 3 dikatakan lolos dari heteroskedastisitas karena nilai probabilitas > 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan variabel pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi tidak ditemukan apabila signifikansinya lebih besar 0,05. Sebaliknya,

ditemukan apabila signifikansinya kurang dari 0,05. Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian.

**Tabel 4 Hasil Pengujian Autokorelasi
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.05719
Cases < Test Value	32
Cases < = Test Value	33
Total Cases	64
Number of Runs	27
Z	-1.512
Asymp. Sig. (2-tailed)	.131

Menurut hasil uji autokorelasi di Tabel 4 dinyatakan lolos autokorelasi karena nilai *asympt sig (2-tailed)* sebesar 0,131.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 menunjukkan pengujian regresi linier berganda.

**Tabel 5 Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.563	.189		2.982	.004
	Lag_ROA	.122	.076	.212	1.607	.113
	Lag_FATA	.123	.313	.047	.392	.696
	Lag_DER	-.221	.122	-.260	-1.965	.054

Tabel 5 menunjukkan persamaan regresi linier yang dapat digunakan

$$\text{Lag PBV} = 0,563 + 0,122 \text{ Lag ROA} + 0,123 \text{ Lag FATA} - 0,221 \text{ Lag DER} + e$$

Persamaan regresi bisa diinterpretasikan:

- 1) Nilai konstanta senilai 0,563 mempunyai arti apabila semua nilai variabel independen dianggap konstanta jika nilai perusahaan sebanyak 0,563.
- 2) Koefisien regresi Lag ROA mempunyai nilai sebesar 0,122 berarti jika profitabilitas meningkat sebanyak satu satuan maka terjadi peningkatan sebanyak 0,122 di nilai perusahaan.
- 3) Koefisien regresi Lag FATA mempunyai nilai sebesar 0,123 berarti jika keputusan investasi meningkat sebanyak satu satuan maka terjadi peningkatan sebanyak 0,123 di nilai perusahaan.

- 4) Koefisien regresi Lag DER mempunyai nilai sebesar -0,221 berarti jika kebijakan utang meningkat sebanyak satu satuan maka terjadi penurunan sebanyak 0,221 di nilai perusahaan.

Tabel 6 menunjukkan hasil hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	Sig	Keputusan
Constant	0,563	0,004	
Lag_ROA	0,122	0,113	Ditolak
Lag_FATA	0,123	0,696	Ditolak
Lag_DER	-0,221	0,054	Ditolak

Tabel 6 menunjukkan hasil uji hipotesis bahwa profitabilitas memiliki nilai B sebanyak 0,122 dan Sig 0,113 yang berarti > 0,05 dan disimpulkan hipotesis ditolak. Keputusan investasi memiliki nilai B sebanyak 0,123 dan Sig 0,696 yang berarti > 0,05 dan disimpulkan hipotesis ditolak. Kebijakan utang memiliki nilai B sebanyak -0,221 dan Sig 0,054 yang berarti > 0,05 dan disimpulkan hipotesis ditolak.

Tabel 7 menunjukkan hasil determinasi:

Tabel 7 Pengujian Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.158	.115	.50978

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan nilai *adjusted* R² adalah 0,115. Dapat diartikan variabel profitabilitas, keputusan investasi serta kebijakan utang pada model regresi ini bisa mengartikan variabel dependen 11,5%. Sisanya dipengaruhi unsur-unsur tambahan yang tidak dimasukkan pada penelitian.

IV.2. Pembahasan

1. Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Menurut uji hipotesis pertama, profitabilitas pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) mempunyai pengaruh positif tidak signifikan. Artinya, jika profitabilitas perusahaan meningkat, hanya akan meningkatkan nilainya secara kecil. Lebih banyak kemampuan perusahaan untuk membayar dividen akan meningkatkan nilainya, yang pada gilirannya akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh (Rajagukguk et al., 2019). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kepada pasar bahwa kesejahteraan investor dapat dijamin oleh perusahaan. Investor percaya bahwa bisnis dengan profitabilitas tinggi bisa memberi *return* yang tinggi dan menunjukkan prospek bagus yang dapat meningkatkan permintaan saham, menaikan saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Praptoyo, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan (Mispiyanti & Wicaksono, 2020) profitabilitas bagi nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan. Tetapi (Johan & Septariani, 2021) menemukan bahwa pengaruh profitabilitas negatif tidak signifikan.

2. Hubungan Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan

Menurut uji hipotesis kedua, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan mempunyai berpengaruh positif tidak signifikan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Artinya, kesempatan bisnis untuk menghasilkan keuntungan akan meningkat jika investasi yang dilakukannya meningkat. Namun, jika keputusan investasi perusahaan meningkat, itu hanya berpengaruh kecil bagi kenaikan nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan menempatkan dananya pada semua aset yang dimiliki, akan menghasilkan lebih banyak keuntungan dari pada biaya modal yang dikeluarkan. Nilai perusahaan akan meningkat dengan return sahamnya (Dewantari et al., 2023). Keputusan investasi berdampak positif karena perusahaan akan mendapatkan hasil yang baik jika keputusan investasi yang dilakukan tepat, sehingga membuat saham perusahaan meningkat dan investor akan menerima sinyal positif. Pengeluaran investasi bisa menaikkan harga nilai perusahaan dan juga harga saham karena memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan masa mendatang perusahaan (Rajagukguk et al., 2019). Menurut penelitian yang dilakukan (Milenia & Muid, 2022) keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi (Salama et al., 2019) menemukan bahwa pengaruh keputusan investasi negatif tidak signifikan.

3. Hubungan Kebijakan Utang dengan Nilai Perusahaan

Menurut uji hipotesis ketiga, kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan. Artinya, kebijakan utang suatu perusahaan tidak akan menurunkan nilainya secara signifikan. Besarnya suatu utang mempunyai risiko yang tinggi sehingga menurunkan nilai perusahaan dan mengakibatkan keuntungan yang diterima perusahaan kecil karena digunakan untuk membayar utang (Cindy & Ardini, 2023). Risiko perusahaan dalam menghasilkan laba akan besar jika menggunakan utang yang berlebihan dan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman akan diragukan oleh pemegang saham. Hal tersebut memberi pengaruh bagi calon investor menilai kinerja perusahaan dan berpengaruh buruk terhadap calon investor dan investor jika perusahaan mempunyai banyak utang. Perusahaan akan terancam likuiditasnya jika menggunakan utang dalam kegiatan pendanaan serta tidak sanggup melunasi utang tersebut. Nilai perusahaan akan turun jika dipengaruhi oleh hal tersebut (Sapulette & Senduk, 2022). Menurut penelitian (Sholekah & Utiyati, 2022), kebijakan utang terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan. Tetapi (Hartono et al., 2023) menemukan bahwa pengaruh kebijakan utang positif tidak signifikan.

V. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan yaitu: Profitabilitas terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII), keputusan investasi terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina & Sufiyati. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 1.
- Amaliyah, F. & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 39–51.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Cindy, M. T. & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 12 (12).
- Dewantari, N, K, Y., Endiana, I, D, M. & Kumalasari, P, D. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5 (1), 145–157.
- Dewi, L, A. & Praptoyo, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(9), 1–17.
- Hartono, D, R; Susanti, S. & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Sinomika Journal*, 1, 6.
- Hermuningsih, S. & Wardani, D, K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(2), 173–183.
- Johan, R, S. & Septariani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014 Sampai 2018. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 261.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesepuluh. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniasih, B. & Ruzikna. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jom Fisip*, 4(2), 1–14.
- Ludianingsih, A., Wiyono, G. & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437–446.
- Milenia, D, A. & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11 (4), 1–12.
- Mispiyanti, M. & Wicaksono, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 396.
- Murniati & Ingra. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*,

25, 1.

- Nurhaliza, N. & Azizah, S, N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9, 1.
- Putri, E, N, R, P. & Efendi, D. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Operasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12 (1).
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 77.
- Ramadhitya, G, K. & Dillak, V, J. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3589–3597.
- Salama, M., Rate, P, R. & Untu, V, N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA)*, Vol.7 No.3(3), 2651–2660.
- Sapulette, S,G. & Senduk, I, F. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *KUPNA Jurnal*, 3, 1.
- Sholekah, N, A, A. & Utiyati, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*, 11 (10).
- Sunengsih, L., Iskandar. & Kusumawardani, A. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *KINERJA*, 18(4), 628–633.